

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Karakteristik merupakan identitas yang membawa ciri khas dan membedakan suatu hal dengan hal lainnya. Karakteristik perusahaan merupakan hal – hal yang melekat pada perusahaan, yang membawa identitas dan ciri khas dari perusahaan tersebut sehingga dapat dikenali dengan hal – hal yang melekat tersebut. Salah satu ciri khas perusahaan yaitu terletak pada laporan keuangan yang memuat informasi keuangan yang menggambarkan bisnis proses perusahaan tersebut. Indikator untuk melihat gambaran informasi keuangan perusahaan salah satunya yaitu rasio – rasio pada laporan keuangan. Rasio – rasio keuangan seringkali digunakan oleh manajemen untuk menentukan langkah – langkah strategis perusahaan, selain itu rasio keuangan digunakan oleh pihak eksternal untuk menentukan kebijakan dalam hal pendanaan dan investasi. Semakin detail pengungkapan laporan keuangan perusahaan, semakin transparan perusahaan tersebut dalam menggambarkan kondisi perusahaan.

Berbagai perusahaan di Indonesia yang sudah listing Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *go public* wajib untuk menyampaikan informasi – informasi perusahaan, salah satunya informasi mengenai keuangan yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Laporan tahunan menyediakan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan

mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik (pemegang saham) atas sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya (SFAC no 1 paragraf 50, dalam Ghozali dan Chariri, 2007). Sedangkan laporan keuangan merupakan hasil ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri dan laporan sumber penggunaan dana (Djarwanto 2001:5).

Baxter dan Abdul Halim (2010) menyatakan bahwa pengungkapan suatu laporan tahunan (dalam hal ini laporan keuangan) dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu karakteristik perusahaan. Indikator – indikator karakteristik perusahaan yaitu diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Subiyantoro (1996) mengenai “Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan dan dan Karakteristik Non Keuangan di Indonesia” menunjukan bahwa karakteristik yang paling berpengaruh secara signifikan dalam tingkat kelengkapan pengungkapan wajib laporan tahunan yaitu total aktiva, leverage dan likuiditas. Rasio profitabilitas menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, dan bertujuan untuk memperlihatkan presentase keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Okky Saputra pada Jurnal Akuntansi Universitas Riau pada tahun 2021 menyatakan bahwa Perusahaan yang menghasilkan laba lebih banyak akan cenderung mengungkapkan informasi terkait hal itu untuk menunjukan

kompetensi perusahaan tersebut. Rasio leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang dan kewajiban. Faktor ini sangat penting terhadap struktur modal suatu perusahaan. Modal diperoleh dari dari pihak eksternal yaitu berupa pinjaman, pinjaman tersebut tentunya menuntut adanya pertanggungjawaban perusahaan. Seiring dengan tuntutan kreditur akan informasi tersebut maka perusahaan dengan rasio hutang (leverage) yang tinggi maka akan melakukan disclosure (pengungkapan) yang lebih luas (Naim dan Rahman, 2000). Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi karena likuiditas berkaitan dengan investasi jangka pendek. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan semakin kuatnya kondisi perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2003) dan (Maskiyah,2009) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat rasio hutang maka semakin luas pula pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya (dalam hal ini laporan keuangan).

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan membantu *stakeholder* dalam memahami perusahaan dengan melihat angka dan data yang ada di dalamnya serta digunakan untuk pengambilan kebijakan – kebijakan yang bersifat strategis. Sehingga dengan begitu laporan keuangan harus bersifat historis yaitu laporan keuangan disusun dari data masa lalu dan menyeluruh yaitu laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan disajikan dengan lengkap (Kasmir, 2014 :11). *Output* dari laporan

keuangan diharapkan memuat informasi mengenai kinerja perusahaan dan laporan pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yaitu manajemen yang terlibat didalam operasional dalam perusahaan tersebut dan bertujuan untuk menentukan kebijakan – kebijakan dalam memajukan perusahaan sedangkan pihak eksternal yaitu salah satunya investor yang bertujuan untuk pengambilan keputusan yang bersifat investasi.

Dewasa ini, peristiwa atas kejanggalan dalam laporan keuangan semakin marak, banyaknya perusahaan menghalalkan segala cara dalam pengungkapan laporan keuangan agar perusahaan tersebut terlihat cantik dan menarik di mata publik sehingga investor berbondong – bondong berinvestasi pada perusahaan tersebut atau hal tersebut dilakukan agar menutupi kebobrokan manajemen didalamnya. Seperti halnya perusahaan asuransi plat merah milik negara yakni Jiwasraya yang ditengarai tak mampu membayar polis asuransi (gagal bayar) yang dikarenakan manajerial yang buruk dan melakukan manipulasi laporan keuangan. Dikutip dari money.kompas.com catatan BPK, Jiwasraya telah melakukan laba semu sejak 2006, kemudian pada tahun 2017 Jiwasraya mendapatkan opini tidak wajar pada laporan keuangan, pada tahun 2018 BPK menuturkan hasil temuan audit adanya penyimpangan yang berindikasi fraud dalam mengelola saving plan dan investasi.

Dari kasus Jiwasraya tersebut penyebab utamanya yaitu pengelolaan manajerial yang buruk dan manipulasi atas pengungkapan laba yang berdampak pada tidak validnya laporan keuangan khususnya laporan laba rugi pada

perusahaan tersebut. Peristiwa ini menjadi perhatian seluruh perusahaan khususnya perusahaan asuransi di Indonesia agar menjaga karakteristiknya dengan baik. Ciri khas atau karakteristik dari perusahaan asuransi adalah nasabah akan ditarik premi dengan tujuan berjaga – jaga atau proteksi apabila terjadi hal – hal yang urgent di masa depan. Karakteristik lain dalam perusahaan asuransi yaitu premi yang di setorkan setiap bulannya tidak bisa diambil sewaktu – waktu dan hanya dapat di cairkan apabila dalam keadaan dimana terjadi resiko yang ditanggung oleh pihak asuransi pada saat perjanjian dibuat. Sehingga apabila terjadi gagal bayar yang dilakukan oleh perusahaan asuransi tersebut, maka perusahaan asuransi tersebut dapat dikatakan menjadi perusahaan yang mencoreng kepercayaan publik dan tidak sesuai dengan karakteristiknya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iswantoro (2020) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan industry pengolahan dengan sampel laporan keuangan tahun 2016 hingga 2018, sedangkan rasio likuiditas ditemukan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan industry pengolahan tahun 2016 hingga 2018 di Bursa Efek Indonesia dan yang terakhir hasil pengaruh leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan industry pengolahan ditemukan berpengaruh secara negatif. Penelitian lainnya dilakukan oleh Anggraini (2019) dengan judul Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan

Pengungkapan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK no 60 (Revisi 2014) Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di dalam penelitian tersebut menggunakan karakteristik perusahaan dengan mengukur struktur kepemilikan perusahaan, leverage, likuiditas dan profitabilitas. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan, sedangkan perhitungan atas leverage, profitabilitas dan likuiditas ditemukan berpengaruh negatif atau bisa dikatakan tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan pada sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari kedua penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil atas pengaruh karakteristik terhadap pengungkapan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan sektor perusahaan yang membawa karakter atau ciri khas sehingga menyebabkan pengaruh yang berbeda.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian – penelitian terdahulu untuk menentukan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian yaitu **Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020.
2. Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan indeks *Wallace* yang digunakan untuk mengukur berapa banyak laporan keuangan yang material yang diungkapkan oleh perusahaan (Agustina, 2006). Indeks Wallace (Wallece, et al 1994) yang mengungkapkan perbandingan jumlah yang diungkap (n) dengan jumlah item yang seharusnya diungkap dengan total jumlah (N) yaitu sebesar 73 item.
3. Pengungkapan Laporan Keuangan yang digunakan berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu menguji Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Asuransi terhadap Pengungkapan Laporan

Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan perhitungan rasio keuangan profitabilitas, likuiditas dan leverage.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan pengaruh karakteristik perusahaan asuransi terhadap pengungkapan laporan keuangan.

2. Bagi Investor

- a. Untuk menambah literasi terkait sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk menjadikan acuan pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Emiten

Untuk dijadikan referensi bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan dan kebijakan strategis bagi manajemen.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Untuk dijadikan pengetahuan pembelajaran baik dalam Pendidikan formal maupun informal. Selain itu, dapat dijadikan referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini yaitu terdiri dari lima bab, berikut uraian dari masing – masing bab :

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan usulan penelitian yang berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori dan pengembangan hipotesis yang terkait dengan penelitian ini yang terdiri dari landasan teori, tinjauan pustaka/hasil penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari metode penelitian dan metode analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, analisis data dan pembahasan atas penelitian ini

Bab V: Kesimpulan dan Implikasi

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.